

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madu adalah substansi makanan manis dan kental yang dibuat oleh lebah dan beberapa serangga lain. Lebah menghasilkan madu dari sekresi gula tumbuhan nektar bunga atau dari sekresi serangga lain (seperti *honeydew* atau serangga madu). Madu terbentuk melalui regurgitasi, aktivitas enzimatik, dan penguapan air. Lebah menyimpan madu dalam struktur lilin yang disebut sarang lebah. Variasi madu yang dihasilkan oleh lebah madu (trigona) adalah madu yang paling terkenal, karena diproduksi secara komersial dan paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia. Madu dikumpulkan dari koloni lebah liar, atau dari sarang lebah peliharaan peternakan lebah. Madu mendapatkan rasa manisnya dari monosakarida fruktosa dan glukosa, serta memiliki rasa manis yang hampir sama dengan sukrosa (gula meja). Lima belas mililiter (1 sendok makan Amerika) madu menyediakan sekitar 190 kilojoule (46 kilokalori) energi. Madu memiliki sifat kimia yang menarik untuk memanggng dan memiliki rasa yang khas bila digunakan sebagai pemanis. Kebanyakan mikroorganisme tidak tumbuh di dalam madu, jadi madu yang tersegel tidak akan rusak, bahkan setelah ribuan tahun,

Permasalahan yang muncul di lokasi UMKM salah satunya berhubungan dengan label dan kemasan madu trigona dan apis yang masih menggunakan botol bekas sirup dan belum adanya label untuk madu jenis trigona dapat



Gambar 1. kemasan lama dan belum ada label

Teknologi pengemasan terus berkembang dari waktu ke waktu, mulai proses pengemasan yang sederhana atau tradisional dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti dedaunan atau anyaman bambu sampai teknologi modern seperti saat ini. Teknologi pengemasan yang semakin maju dan modern telah hampir meniadakan penggunaan bahan pengemas tradisional. diantara contoh-contoh pengemasan modern diantaranya menggunakan bahan plastik, kaleng/logam, kertas komposit, dan lain sebagainya. Pengemasan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mutlak diperlukan dalam persaingan dunia usaha seperti saat ini serta fungsi dan kegunaanya dalam meningkatkan mutu produk dan daya jual dari produk.

1.1.1 Profil dan potensi desa

Profil desa

Desa/Kelurahan Karang Jaya (Kelurahan Karang Jaya)

Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan,

Provinsi Lampung

NKRI (Republik Indonesia)

Kode Wilayah Administrasi = 18.01.18.2005

Kode POS = 35357

Potensi desa

Selama sebulan kelompok kami melaksanakan kegiatan PKPM di desa ini,

Menurut kami potensi desa yang ada yaitu seperti Madu dan jagung

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES yang ada di desa ini yaitu jagung, yang dikelola oleh Kelompok usaha bersama petani jagung karang jaya

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Achmad Ramlan.

Berdirinya UMKM : 2012 sampai dengan saat ini.

Nama UMKM : Madu Betung Jaya.

Alamat UMKM : Dusun Talang Betung, Desa Karang Jaya, Kecamatan
Merbau Mataram.

Masalah : desain kemasan yang kurang menarik.

UMKM Madu Betung Jaya ini milik Pak Achmad Ramlan berada di Dusun Talang Betung, Desa Karang Jaya, Kecamatan Merbau Mataram. Usahanya sudah beroperasi dari 5 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu dengan skala usahanya 21 kg produksi per bulan

1.2 Rumusan Masalah

1. Pengemasan dari produk yang masih kurang inovatif
2. Mengapa perlu di buat label pada kemasan madu trigona
3. Bagaimana proses pembuatan label kemasan madu trigona?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja dan Pengabdian Masyarakat pada UMKM Madu Trigona Betung Jaya antaranya :

1. Untuk meningkatkan penjualan pada UMKM Madu Betung Jaya dengan melakukan desain label dan kemasan.

2. Untuk dapat mengembangkan produk UMKM Madu Betung Jaya perlunya pengarahan kepada pemilik UMKM akan pentingnya pemanfaatan teknologi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengimplementasikan desain label dan kemasan pada pemilik UMKM di dunia kerja.
2. Penulis dapat belajar langsung melakukan desain label pada UMKM Madu Betung Jaya
3. Mendapatkan pengalaman dalam bekerja membangun usaha.

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

1. Meningkatkan persaingan pemasaran
2. Memberikan pemahaman akan pentingnya pemanfaatan teknologi pada UMKM

1.4.3 Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

1. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya untuk lebih luas di kenal oleh masyarakat
2. Kampus IIB Darmajaya dapat di jadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM madu betung jaya yang dimiliki oleh bapak achmad ramlan. UMKM ini berlokasi di dusun talang betung desa karang jaya kecamatan merbau mataram kabupaten lampung selatan. Sasaran pelanggan UMKM ini adalah seluruh masyarakat indonesia dari berbagai kalangan.